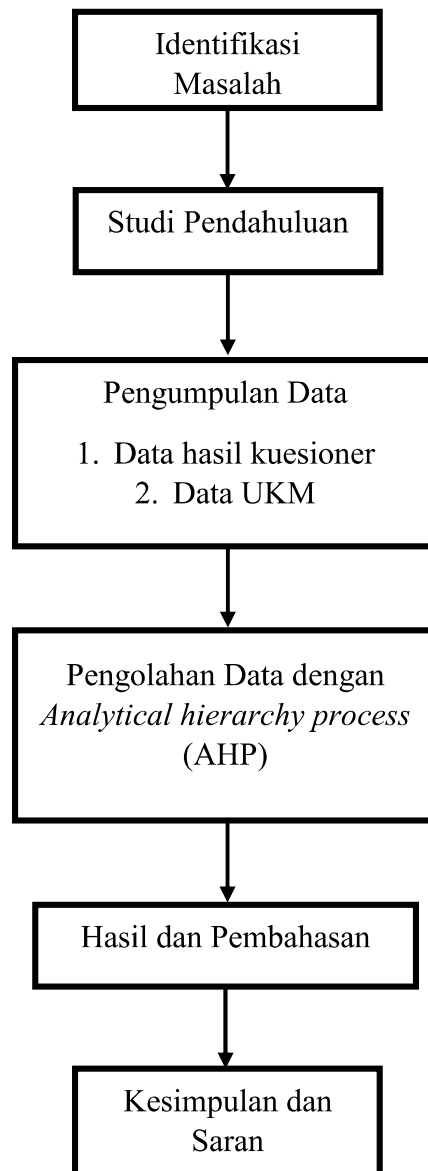


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan bagian dari variabel bebas, yakni kriteria untuk evaluasi dan pemilihan pemasok yang dipilih (kualitas, harga, pengiriman,

flaksibel, respon cepat) dan variabel terikat dari penelitian ini adalah pemilihan pemasok terbaik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi satuan analisis untuk menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemasok beras di Toko Sembako Gabe yaitu Grosir Tiga *Brother*, Grosir Satu *Market* dan PT. Usaha Kiat Permata.

3.3.2 Sampel

Jenis sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu Grosir Tiga *Brother* sebagai *supplier* 1, Grosir Satu *Market* sebagai *supplier* 2 dan PT. Usaha Kiat Permata sebagai *supplier* 3

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa teknik metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pemilik toko dengan bertanya tentang apa saja kriteria yang di butuhkan dalam memilih pemasok di Toko Sembako Gabe.

2. Observasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa informasi dengan cara melakukan pengamatan ataupun melihat secara langsung pada tempat atau lokasi yang akan diteliti.

3. Kuesioner

Merupakan suatu proses pengumpulan data terkait dengan pemilihan kriteria dan subkriteria dan skala penilaian dari setiap kriteria dan subkriteria yang dipilih.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis metode AHP. Perhitungan AHP dilakukan secara perhitungan manual. Data variabel dan nilai tingkat kepentingannya diperoleh berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk menentukan *supplier* terbaik. Menurut (Farhan, 2017), Cara-cara untuk menentukan pemasok yaitu:

1. Membuat susunan hirarki

Susunan hirarki dimulai dari level tujuan, diteruskan kepada pemilihan kriteria, subkriteria dan alternatif yang akan diprioritaskan.

2. Membuat matriks perbandingan berpasangan

Matriks perbandingan berpasangan dilakukan berdasarkan tiap kriteria, subkriteria dan alternatif pemilihan *supplier* yang digunakan.

3. Menghitung nilai bobot setiap kriteria

Menghitung bobot pada setiap kriteria dilakukan dengan cara:

- a. Membuat perbandingan berpasangan pada tiap-tiap kriteria .
- b. Menentukan responden untuk melakukan penilaian

- c. Menormalisasikan nilai yang diberikan oleh responden dengan membagi jumlah kepada setiap kolom.
- d. Menghitung nilai rata-rata setiap kriteria yang digunakan untuk memperoleh nilai bobot prioritas.
- e. Menghitung nilai konsistensi

Menurut (Farhan, 2017), untuk menghitung nilai konsistensi dapat menggunakan rumus dibawah:

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n - 1} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 1 Indeks konsistensi}$$

$$CR = \frac{CI}{RI} \dots\dots\dots \text{Rumus 3. 2 Rasio konsistensi}$$

Dimana :

CR = Rasio Konsistensi

RI = Indeks Random

CI = *Consistency Index*

4. Menghitung bobot prioritas pada setiap subkriteria

Dilakukan dengan menggunakan cara ke-3 diatas

5. Menghitung nilai bobot prioritas berdasarkan variabel tiap-tiap alternatif

Dilakukan dengan menggunakan cara k-3 diatas.

6. Melakukan penentuan pemasok

Pemasok yang dipilih adalah pemasok yang memiliki nilai bobot paling tinggi.

7. Menghitung rasio konsistensi

Setelah ditemukan pemasok terbaik, maka data hasil konsistensinya dihitung berdasarkan rumus 3.2 diatas. Perhitungan dilakukan antar kriteria, antar subkriteria dan antar alternatif.

3.6 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan di Toko Sembako Gabe yang berlokasi di Batam Centre.